

**PENOLAKAN MESIR TERHADAP PENGUNGSI PALESTINA DALAM
PERSPEKTIF KEAMANAN ONTOLOGIS**

SKRIPSI



disusun oleh

Haycal Rifqi A

18.95.0076

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**PENOLAKAN MESIR TERHADAP PENGUNGSI PALESTINA DALAM
PERSPEKTIF KEAMANAN ONTOLOGIS**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

Haycal Rifqi A

18.95.0076

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENOLAKAN MESIR TERHADAP PENGUNGSI PALESTINA DALAM PERSPEKTIF KEAMANAN ONTOLOGIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Haycal Rifqi A

18.95.0076

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 11 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP., M.A

NIK. 190302305

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENOLAKAN MESIR TERHADAP PENGUNGSI PALESTINA DALAM PERSPEKTIF KEAMANAN ONTOLOGIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Haycal Rifqi A

18.95.0076

telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji pada tanggal 24 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Yoga Suharman, S.IP., M.A

NIK. 190302294

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A

NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A

NIK. 190302367

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan

Internasional Tanggal 11 Desember 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK. 190302215

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Penolakan Mesir Terhadap Pengungsi Palestina dalam Perspektif Keamanan Ontologis”** merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi mana pun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 September 2024



Hayatunnisa A (18.95.0076)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas selesainya tugas laporan akhir ini penulis mendedikasikan dan mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir ini, antara lain :

1. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi. Terima kasih banyak karena arahan dan bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen-dosen HI yang telah berbagi ilmu dan pengetahuannya kepada para Mahasiswa termasuk penulis juga. Terima kasih juga kepada Bapak Yoga Suharman, S.IP., M.A. yang telah merekomendasikan teori Ontologi penulis guna menyelesaikan proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan warna pada kehidupan penulis dan tidak pernah membiarkan penulis merasa sendirian.
4. Kedua orang tua dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan dukungan baik moril dan materiil. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada (Alm) Bapak Puji Purwanto yang telah mengajarkan nilai kehidupan terhadap penulis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penolakan Mesir Terhadap Pengungsi Palestina dalam Perspektif Keamanan Ontologis” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) di program studi Hubungan Internasional Di Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis dibantu oleh banyak sekali rekan-rekan yang memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

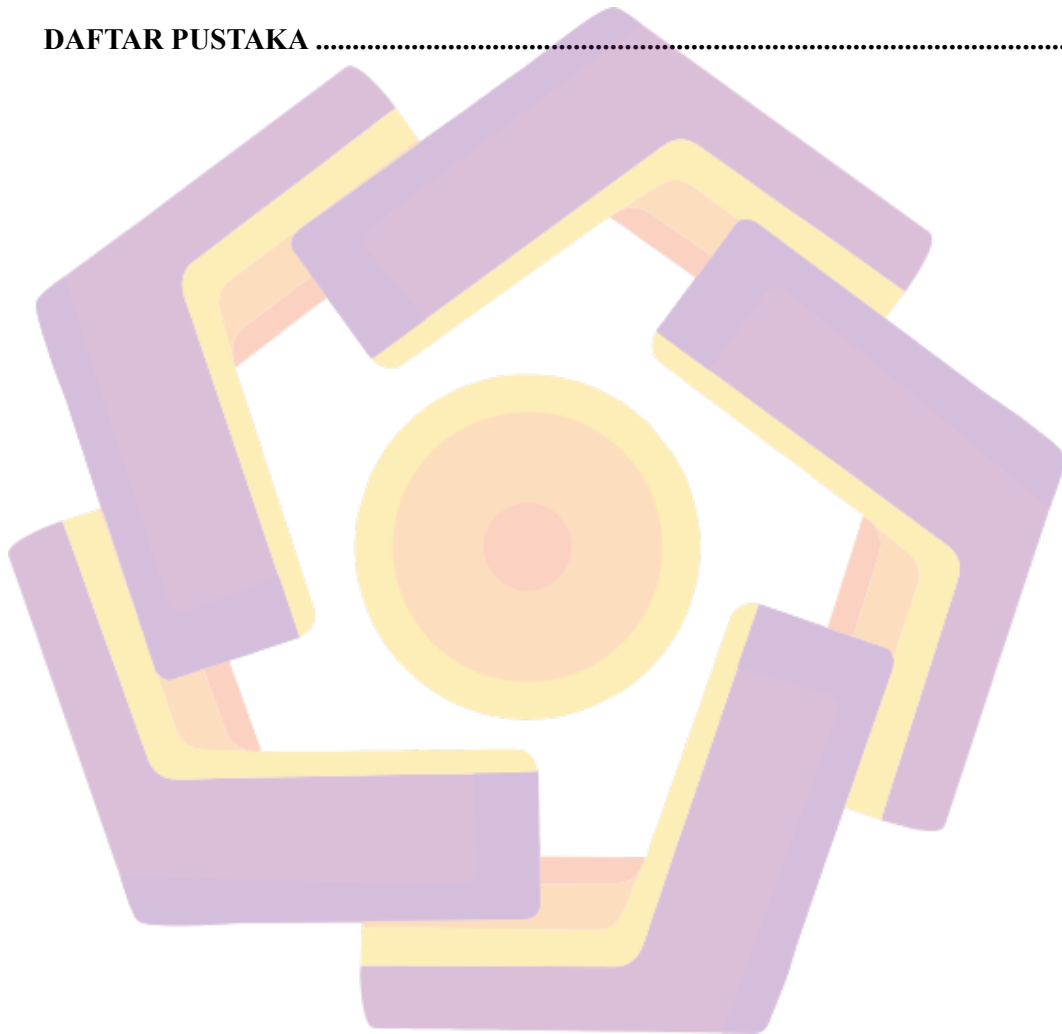
1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Amikom Yogyakarta
3. Seftina Kuswardini S.IP., M.A Dosen Pembimbing dan Dosen Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta
4. Universitas Amikom Yogyakarta

Penulis juga menyampaikan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan melainkan hanya ciptaan-Nya. Oleh karena itu, penulis meminta maaf jika masih ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ramhat dan ridho-Nya kepada kita Semua

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Riset	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Keamanan Ontologi	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III.....	14
METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	14
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.3 Teknik Analisis Data	15
BAB IV	17
PEMBAHASAN	17

4.1 Sejarah Peristiwa Nakbah.....	17
4.2 Konstruksi Ontologis Mesir	20
4.3 Penolakan Mesir terhadap Pengungsi Palestina dan Implikasinya pada Keamanan Mesir	22
BAB V	27
KESIMPULAN	27
DAFTAR PUSTAKA	28



INTISARI

Meluasnya eskalasi perang Israel dan Palestina menimbulkan kerugian terhadap kedua belah pihak termasuk para warga sipil. Penduduk Gaza yang menjadi korban perang harus meninggalkan rumah mereka dan mengungsi ke tempat yang aman, Mesir menjadi salah satu tujuan para pengungsi. Mesir telah menjadi tempat tujuan bagi pengungsi Palestina sejak konflik Israel-Palestina dimulai pada tahun 1948. Pemerintah Mesir bersedia memberikan bantuan dan tempat tinggal bagi banyak pengungsi yang melarikan diri dari konflik dan kekerasan di wilayah mereka. Namun dalam konflik terbaru antara Israel dan Palestina pada tahun 2023, di mana Hamas melancarkan serangan besar-besaran terhadap Israel melalui Jalur Gaza. Mesir menolak kehadiran pengungsi dari Gaza di Perbatasan Sinai, meskipun sebelumnya telah menjadi tujuan bagi banyak pengungsi Palestina. Dalam perspektif keamanan ontologi, penolakan pengungsi Palestina oleh Mesir bisa dilihat sebagai refleksi dari pemahaman mereka tentang realitas politik, keamanan, dan identitas nasional. Meskipun pengungsi Palestina membutuhkan perlindungan, persepsi mereka sebagai ancaman atau beban bagi keamanan nasional juga mempengaruhi sikap Mesir terhadap mereka.

Kata Kunci: Mesir, Pengungsi Palestina, Keamanan Ontologis, Israel

ABSTRACT

The escalation of the Israel-Palestine conflict has resulted in losses for both sides, including civilians. Gaza residents affected by the conflict have been forced to leave their homes and seek refuge in safer places, Egypt being one of the destination for refugees. Egypt has been a destination for Palestinian refugees since the Israeli-Palestinian conflict began in 1948. The Egyptian government has been willing to provide assistance and shelter to many refugees fleeing conflict and violence in their region. However, in the recent conflict between Israel and Palestine in 2023, where Hamas launched large-scale attacks on Israel through Gaza, Egypt refused to accept Gaza refugees at the Sinai border, despite previously being a destination for many Palestinian refugees. From an ontological security perspective, Egypt's rejection of Palestinian refugees can be seen as a reflection of their understanding of political reality, security, and national identity. Although Palestinian refugees require protection, Egypt's perception of them as a threat or burden to national security also influences its stance towards them.

Keywords: Egypt, Palestinian Refugees, Israel, Ontology Security